

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Terminal penumpang merupakan salah satu prasarana transportasi untuk kepentingan menaik-turunkan penumpang, bongkar muat barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan angkutan umum. Terminal sebagai simpul transportasi memiliki fungsi untuk mengendalikan atau mengatur lalu lintas angkutan dan sebagai tempat pergantian moda,

Tentang Peraturan yang mengatur Penyelenggaraan Terminal penumpang Angkutan Jalan berdasarkan PM Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 yang kemudian di lakukan pembaharuan menjadi PM Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 kemudian diperbaharui Kembali menjadi (Peraturan Menteri perhubungan Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan).

Kota Banjarbaru memiliki 3 (tiga) terminal yang seharusnya melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, akan tetapi dari ketiga terminal tersebut hanya 2 (dua) yang beroperasi dan 1 (satu) yang sudah tidak beroperasi. Yaitu pertama Terminal Simpang Empat dengan Tipe B yang terletak di Jalan A. Yani tepatnya berada di dekat Bundaran Simpang Empat dan kedua Terminal Liang Anggang dengan Tipe B yang terletak di Jalan A. Yani yang berdekatan dengan Bundaran Liang Anggang, serta Terminal Idaman yang sudah berhenti beroperasi yang terletak di Jalan A. Yani yang bersebelahan dengan Pasar Banjarbaru. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan suatu terminal penumpang harus mempunyai fasilitas utama (Perhubungan, 2016):

Penentuan lokasi dilakukan untuk membuktikan bahwa Terminal Tipe B Simpang 4 Kota Banjarbaru memiliki Permintaan (*Demand*) yang tinggi. Hal ini disebabkan karena Terminal Simpang 4 Kota Banjarbaru merupakan satu-satunya terminal penumpang yang dilalui oleh Angkutan Kota Trayek A dan Trayek B serta BRT (*Bus Rapid Transit*), sehingga lokasi Terminal Simpang 4 Kota Banjarbaru merupakan lokasi yang tepat untuk dilakukan optimalisasi. Optimalisasi Terminal Simpang 4 Kota Banjarbaru ini bertujuan untuk

meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan transportasi publik bagi penumpang.

Keberadaan Terminal Tipe B Simpang Empat ini belum berfungsi secara efektif. Ketidakefektifan fungsi dari terminal tipe B Simpang 4 ini dapat dilihat dari segi fasilitas salah satunya ruang tunggu penumpang yang belum sesuai dengan Peraturan Kementerian Perhubungan yang berlaku di Peraturan Menteri 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan seperti Ruang tunggu yang tidak menyediakan tempat duduk, dan tidak adanya fasilitas untuk penyandang disabilitas, serta sirkulasi antara penumpang, angkutan perkotaan, dan kendaraan pribadi yang menyatu dapat menyebabkan terancamnya keselamatan masing masing pihak. Sehingga, ketidaknyamanan pelayanan yang diberikan oleh Terminal Simpang 4 Banjarbaru harus di tangani dengan serius dan intensif agar masyarakat menikmati pelayanan moda transportasi secara nyaman baik dari segi sarana dan prasarana.

Ketersediaan prasarana terminal yang ada saat ini kurang yaitu fasilitas utama 30% dan fasilitas penunjang 26% sehingga belum bisa mencukupi kebutuhan angkutan operasi, penilaian didapat dari ketentuan Standar Pelayanan Minimal berdasarkan Peraturan Menteri 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan jalan.

Dari Uraian permasalahan diatas, perlunya penataan Terminal Simpang 4 Banjarbaru sebagai terminal penumpang, perencanaan Optimalisasi Terminal Simpang 4 Banjarbaru diharapkan dapat digunakan sebagai pelayanan publik bagi masyarakat serta menarik perhatian masyarakat dalam penggunaan pelayanan publik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud membuat kajian tentang **"PENENTUAN LOKASI DAN OPTIMALISASI TERMINAL (TIPE B) SIMPANG 4 KOTA BANJARBARU"**.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan dengan melihat permasalahan di silayah studi di Terminal Simpang 4 Banjarbaru, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Belum adanya pengaturan yang jelas mengenai system parkir maupun sirkulasi angkutan umum maupun kendaraan pribadi sehingga membahayakan pengguna jasa terminal
2. Melakukan perbandingan terminal dan memastikan Terminal Simpang 4 Kota Banjarbaru merupakan Terminal Alternatif eksisting.
3. Fasilitas utama serta fasilitas penunjang yang belum sesuai dengan Sistem Operasional Prosedur yang tertera dalam Peraturan Menteri 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Sehingga, pelayanan untuk pengguna jasa angkutan umum sangatlah minim.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dari hasil tinjauan yang dilakukan langsung di Terminal, maka dapat di rumuskan permasalahan yang terjadi di Terminal, sebagai berikut ;

1. Apakah Terminal Simpang 4 Banjarbaru termasuk terminal yang layak dan sesuai dengan pola pergerakan penumpang Angkutan umum di Kota Banjarbaru?
2. Memastikan apakah lokasi terminal simpang 4 banjarbaru adalah lokasi yang tepat untuk dilakukan Optimalisasi pada terminal angkutan penumpang berdasarkan alternatif lokasi yang telah ditentukan?
3. Bagaimana rencana desain terkait penambahan, perubahan tata letak fasilitas utama maupun fasilitas penunjang di Terminal penumpang Banjarbaru?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian skripsi ini adalah melakukan pekajian terhadap terminal alternatif eksisting di Kota Banjarbaru, dimana terminal penumpang ini menjadi tempat pelayanan bagi pengguna jasa yang harus memiliki fasilitas terminal yang memadai dan sirkulasi yang lancar dan yang seharusnya agar lancar, aman dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi terminal simpang 4 Banjarbaru menjadi alternatif lokasi terminal penumpang yang tepat dan sesuai dengan pola pergerakan pengguna jasa di Kota Banjarbaru.
2. Menganalisis penentuan lokasi terminal angkutan penumpang yang tepat dengan menggunakan metode CPI (*Composite Performance Index*) dengan beberapa kriteria yang berpengaruh dari beberapa alternatif lokasi yang telah di tentukan dan Menganalisis Nilai Transfer penumpang menggunakan metode TSA (*Trip Segment Analysis*).
3. Merancang desain *Lay out* Terminal beserta tata letak fasilitas dan sirkulasi angkutan umum maupun pribadi.

### **I.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema yang disajikan. Ruang lingkup juga berguna untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan disajikan dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis

1. Daerah objek penelitian adalah jalur lalu lintas angkutan penumpang di Kota Banjarbaru;
2. Melakukan kajian sirkulasi kendaraan dan orang di dalam Terminal
3. Pembahasan terkait dengan Analisis TSA hanya pada terminal eksisting
4. Melakukan kajian analisis pemilihan titik lokasi dan nilai transfer penumpang dengan metode *Composite Performance Index* dan *Trip Segment Analysis*
5. Membuat desain terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang Terminal Simpang 4 Banjarbaru.